

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 14/

TAHUN 2008

**BHP cuts Brazil iron ore pellet output**

SYDNEY: BHP Billiton Ltd.'s Brazilian operations will reduce iron ore pellet production due to weak demand, the Australian resources company said.

BHP's 50 percent-owned Sarmarco iron ore company will close two of its older plants from the end of November until mid-January, and then reassess the market, the company said in a statement Saturday.

It did not say what would happen to staff at the plants.

Samarco's third iron ore pellet plant, opened in April this year, will remain in operation. BHP previously said it has no plan to cut iron ore pellet production in Australia. — AP

415

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 18

TAHUN 2008

**BBN dari CPO tidak Tepat**

RENCANA pemerintah menggiatkan pemakaian bahan bakar nabati (BBN) sebagai energi alternatif harus mengindahkan ketersediaan bahan pangan dunia. Penggunaan sawit sebagai BBN jangan sampai menimbulkan persoalan bagi pasokan kebutuhan minyak goreng.

Direktur Pusat Kajian Kebijakan Publik (Puskepi) Sofyano Zakaria mengatakan penggunaan tanaman jarak dan singkong sebagai bahan baku BBN lebih tepat dilakukan. "Langkah pemerintah yang mendorong penggunaan sawit sebagai bahan baku BBN kami nilai merupakan upaya pemerintah untuk melindungi pengusaha sawit saja karena harga sawit saat ini sedang jatuh," kata Sofyano dalam siaran persnya, kemarin.

Padahal, lanjutnya, pengusaha sawit lebih gemar melakukan ekspor pada saat harga sawit sedang tinggi.

Dengan demikian, komitmen mereka untuk menyediakan pasokan ke industri BBN saat harga sawit tinggi amat diragukan. (Uud/E-1)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 15

TAHUN 2008

**:: Lintas**

**Mongolia Ingin Kerja Sama Pertambangan**

BEIJING — Pemerintah Mongolia menyatakan keinginannya melakukan kerja sama bidang pertambangan, khususnya batu bara, dengan Indonesia yang dinilai sudah memiliki pengalaman luas di sektor tersebut.

"Kerja sama pertambangan merupakan salah satu topik yang dibahas dan dibicarakan dalam kunjungan

delegasi Indonesia ke negara itu," kata Kepala Fungsi Sosial Budaya KBRI Beijing, Rosmalawati Khalid, di Beijing, Ahad (23/11).

Hal tersebut diungkapkan setelah mendampingi Dubes RI untuk Cina merangkap Mongolia, Sudrajat, bersama sejumlah diplomat lainnya melakukan kunjungan kerja ke Ulanbator, ibu kota Mongolia pada 18-21 November 2008 bertemu dengan presiden, menlu, menteri energi, dan menteri pendidikan Mongolia.

Menurutnya, batu bara selama ini memang menjadi salah satu andalan pertambangan negara tersebut. ■ ant

*Handwritten signature*

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 4

TAHUN 2008

## 'Tinjau Ulang Penghentian Izin Eksplorasi Batubara'

BUNGO — Bupati Bungo Jambi, Zulfikar Achmad, mengatakan, pihaknya telah mengirim surat kepada dirjen di Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk meninjau ulang keputusan penghentian sementara kegiatan eksploitasi penambangan batu bara di kabupaten ini. "Saya mengakui ada kelemahan dalam kegiatan eksploitasi itu karena sebagian perusahaan tidak melakukan rekla-

masi sesuai aturan. Tapi, tolong pemerintah pusat memikirkan juga nasib warga saya," kata Zulfikar, pekan lalu (20/11).

Sebelumnya, ratusan sopir truk angkutan batu bara di Kabupaten Bungo, Provinsi Jambi, berdemonstrasi karena mencemaskan penutupan eksploitasi tambang batu bara oleh pemerintah pusat terhadap pemegang izin, PT Nusantara Thermal Coal (NTC).

Menanggapi itu, Zulfikar mengatakan, Pemkab Bungo meminta pemerintah pusat agar melibatkan daerah dalam pengawasan. Namun, jika usulan Pemkab Bungo itu tidak disetujui, Pemkab Bungo akan mencari solusi dengan mengeluarkan izin karya pertambangan (KP) kepada pengusaha untuk menggarap batu bara maksimal seluas 199 hektare (ha). "Izin KP itu menjadi wewenang daerah. Karena

itu, menurut saya, menjadi salah satu solusi agar masyarakat tetap bekerja," ujar Zulfikar.

Departemen ESDM melalui Direktorat Pembinaan Pengusaha Mineral Batu Bara dengan surat 2526/30.01/DBM/2008 tanggal 31 Oktober 2008 menghentikan sementara kegiatan PT NTC yang mendapat izin perjanjian karya pengusahaan batu bara (PKP2B) seluas 2.832 ha. ■ ant

**SAMARINDA** — Tiga dari 15 orang perompak batu bara di Sungai Mahakam yang ditangkap Kesatuan Pelaksana Pengamanan Pelabuhan (KP3), Kepolisian Kota Besar Samarinda, Kalimantan Timur, pada Sabtu siang lalu melarikan diri malam harinya.

Adapun 12 orang lainnya ditetapkan sebagai tersangka mulai kemarin dititipkan di sel tahanan Poltabes Samarinda. Menurut Kepala KP3 Ajun Komisaris Handoko, ketiga tersangka yang kabur bernama Faisal, Arazak, dan Ilham, dengan cara menceburkan diri dari kapal yang disita ke Sungai Mahakam.

Hingga kemarin polisi masih memburu ketiga perompak yang kabur.

"Ketiganya itu memang sebagai penjaga kapal agar tidak tenggelam," kata Handoko. "Karena dengan muatan batu bara, mesin penyedot air harus dijaga untuk membuang air yang masuk ke dalam kapal," ujarnya.

Ketiga tahanan yang kabur itu bekerja pada bagian penyedotan air di kapal saat beraksi mencuri batu bara di Sungai Mahakam. "Kami pasti menerbitkan daftar pencarian orang kalau memang diperlukan," ujarnya.

Para tersangka tertangkap tangan saat memindahkan batu bara dari kapal ponton dengan sekop. "Tak ada perlawanan," kata Handoko. Sebagai barang bukti, polisi menyita tiga unit kapal kayu yang digunakan untuk mencuri, serta 16 sekop yang digunakan untuk memindahkan batu bara.

Untuk mempertanggungjawabkan kegiatan

ilegal tersebut, polisi menjerat tersangka dengan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Pasal 363 tentang Pencurian. "Ancamannya di atas lima tahun penjara," ujarnya.

Para perompak ditangkap saat beroperasi dari Kecamatan Loa Duri, Kabupaten Kutai, hingga Loa Buah, Samarinda.

Modus pencurian, kata Handoko, dengan cara merapatkan kapal mereka ke kapal ponton milik perusahaan batu bara. Para perompak ini lalu naik ke ponton dengan membawa sekop.

Kawanan itu beroperasi sejak subuh hingga pagi. "Mereka yang beraksi rata-rata pendatang," katanya. Menurut Sandi, seorang pencuri batu bara mengaku melakukan pencurian karena ikut-ikutan rekan mereka yang sebelumnya beroperasi. "Saya ikut-ikutan saja," kata Sandi.

Dalam sehari dia memperoleh Rp 200 ribu dari hasil penjualan batu bara curian. Sandi tertangkap sebagai anak buah kapal di atas kapal Restu Abadi milik Bahran, warga Kecamatan Samarinda Seberang.

Sandi baru beberapa bulan menetap di Samarinda. Kapal yang digunakan untuk mencuri batu bara mampu menampung hingga 14 ton.

Maraknya pencurian batu bara di Sungai Mahakam membuat polisi melakukan pemburuan secara intensif. Bahkan seorang pelaku pencurian tewas ditembak polisi dalam satu penangkapan. Polisi mensinyalir, meski penangkapan dilakukan, aktivitas pencurian masih berlangsung.

Selama 2008, menurut Handoko, polisi telah menangkap 145 orang perompak batu bara dengan barang bukti 45 kapal yang disita. "Jumlah ini belum termasuk yang 15 orang ini," katanya. ● FIRMAN HIDAYAT

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 48

TAHUN 2008

# Polisi Buru Perompak Batu Bara di Mahakam

Selama 2008, poli-  
si menangkap 160  
orang perompak  
batu bara.

48

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANKRET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT ~~NOV~~ DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 13

TAHUN 2008

■ KEBUTUHAN BATUBARA

## Konsumsi Batubara Akan Terus Melorot

JAKARTA. Kalau benar, sebaiknya produsen batubara dalam negeri siap-siap. Departemen Energi dan Sumberdaya Mineral (ESDM) memperkirakan, realisasi konsumsi batubara dalam negeri akan lebih rendah dalam tiga tahun ke depan ketimbang perkiraan awal. Penyebabnya, dampak resesi keuangan global membuat banyak perusahaan pengguna batubara mengendurkan produksi. Alhasil, permintaan batubara turun.

Tahun ini saja, ESDM memperkirakan konsumsi batubara domestik hanya 40,7 juta ton. Padahal, kepada pemerintah, perusahaan pengguna batubara mengajukan angka kebutuhan batubara mencapai 53 juta ton.

Pemerintah memprediksi rendahnya konsumsi batubara akan berlanjut tahun depan seiring resesi global. Perkiraan konsumsinya sekitar 47,4 juta ton, jauh lebih rendah dari perkiraan sebelumnya sebanyak 75 juta ton. Sedang pada 2010, perkiraan kebutuhannya hanya 67,6 juta ton, dari perkiraan awal sebanyak 90 juta ton.

Direktur Pembinaan Pengusahaan Mineral dan Batubara Departemen ESDM Bambang Ga-

tot Ariyono menyatakan, penyebab utama melesetnya konsumsi batubara dalam negeri dari perkiraan semula karena banyak proyek *Independent Power Producer* (IPP) atau pembangkit listrik swasta yang tidak selesai sesuai target. "Bukan produksinya yang turun, tapi karena yang diajukan pemakainya tak sesuai dengan rencana," ujar Bambang, akhir pekan lalu.

Ernovian G. Ismy, Sekretaris Jenderal Asosiasi Pertekstilan Indonesia (API) menduga, upaya pemerintah mewacanakan penurunan kebutuhan batubara domestik sebagai dampak penerapan aturan wajib pasok dalam negeri atau *domestic market obligation* (DMO).

Makin kecil kebutuhan dalam negeri yang diinventarisir pemerintah, jumlah DMO batubara dari produsen juga akan menyusut. "Mau konsumsi dalam negeri kurang karena krisis, atau industri hanya butuh sedikit, itu hanya akibat saja. Yang jadi masalah adalah bagaimana dengan DMO? Apa memang kebutuhan dalam negeri sudah bisa tercukupi?" tegasnya.

Gentur Putro Jati

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN : 4

TAHUN 2008

■ AKSI KORPORASI ANEKA TAMBANG

## STAR Mundur, Antam Tambah Porsi di Tayan

JAKARTA. Keinginan PT Aneka Tambang Tbk (ANTM) menjadi pemilik mayoritas di PT Indonesia Chemical Alumina (ICA) akhirnya kesampaian juga. Perusahaan yang kerap disingkat Antam ini bisa menambah kepemilikan sahamnya di perusahaan patungan yang berdiri awal tahun ini itu lantaran pemegang saham lainnya mundur.

Alwin Syah Loebis, Direktur Utama Antam, mengatakan, pihaknya kini menguasai 65% saham ICA setelah sebelumnya hanya memiliki 49% saham. Peningkatan kepemilikan saham itu diperoleh dari Straits Trading Amalgamated Resources Private Limited of Singapore (STAR). "Mereka mengundurkan diri karena menilai berbisnis di Indo-

nesia sudah tidak terlalu bagus lagi," katanya kepada KONTAN, pada pekan lalu.

Sebenarnya, selain Antam dan STAR, dua perusahaan asal Jepang, yaitu Showa Denko KK dan Marubeni Corporation, turut menjadi pemilik ICA. Tapi, akhirnya Antam yang berhasil mendapatkan kepemilikan STAR di perusahaan, yang akan membangun pabrik *chemical grade alumina* di Tayan, Kalimantan Barat itu.

Konsekuensinya, setoran modal Antam di ICA akan bertambah. Namun, hingga kini, para pemegang saham ICA masih menghitung skema pendanaan proyek senilai US\$ 500 juta ini. "Kami harapkan kebutuhan dananya bisa berkurang," kata Al-

win. Sebab, belakangan ini, harga beberapa bahan bangunan dan material yang lain turun. Sehingga, Antam bisa menekan anggaran pembangunan pabrik.

Menurutnya, dana pembangunan pabrik itu sebagian besar bersumber dari pinjaman. "Pendanaan akan kami dapat dari JBIC (Japan Bank for International Corporation), utang, dan dana internal," imbuhnya.

Awalnya, emiten bersandi ANTM ini bersama pemegang saham ICA yang lain akan memenuhi 35% kebutuhan dana proyek dari kas internal masing-masing. Sisanya dari pinjaman. JBIC sudah berkomitmen mendanai proyek tersebut. Namun, krisis finansial mengakibatkan bank dan lembaga keuangan le-

bih berhati-hati mengucurkan pinjaman.

Alhasil, Antam hingga kini masih menunggu kepastian pendanaannya. Alwin bilang, Antam berharap komposisi pendanaannya sudah tersusun paling lambat kuartal pertama tahun depan. Selanjutnya, pembangunan pabrik alumina itu diharapkan bisa dimulai akhir 2009.

Sekedar informasi, ICA akan melakukan eksploitasi dan menambang bauksit serta kemudian mengolah dan menjual produk tambang tersebut. Saat ini, ICA masih dalam tahap pengembangan. Antam memiliki Kuasa Pertambangan di Tayan seluas 36.410 hektare.

Wahyu Tri Rahmawati

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 20

TAHUN 2008

**BIJIH BESI**

**Kotabaru Ekspor Bijih Besi US\$ 40 Juta**

KOTABARU – Kabupaten Kotabaru, Kalimantan Selatan, mengekspor bijih besi ke beberapa negara tujuan hingga Oktober 2008 sebesar 2,2 juta metrik ton senilai US\$ 40 juta atau sekitar Rp 504 miliar. Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan dan Koperasi Kotabaru Ansyari Suryadi, seperti dikutip *Antara* di Kotabaru, Sabtu (22/11), mengatakan, ekspor bijih besi menduduki peringkat ke dua dari empat komoditas ekspor asal Kotabaru setelah batubara, semen curah (*clinker*), dan minyak kelapa swait (*crude palm oil/CPO*). Sebelumnya, Darmadji MT, deputi manajer PT Sebuku Iron Lateistic Ores, salah satu produsen penghasil bijih besi, mengakui untuk periode September pihaknya tidak melakukan pengapalan. **(her)**

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

KODE:  LISTRIK

MIGAS

ENERGI ALTERNATIF

MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI

GEOLOGI

UMUM

PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: ||

TAHUN 2008

## Bukit Asam Versus Gonjang-ganjing Harga Minyak

Anjloknya harga minyak mentah dunia ikut mengempaskan harga batubara. PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA) pun terkena imbasnya. Benar-kah masa kejayaan batubara telah berakhir?

Oleh **Deviana Chuo**

Sejak awal hingga pertengahan 2008, harga minyak mentah dunia terus terkerek naik. Harga komoditas paling vital di dunia itu sempat menembus US\$ 148 per barel, bahkan pernah diprediksi menyentuh level US\$ 200 per barel. Dunia pun gonjang-ganjing. Harga batubara, komoditas alternatif pengganti minyak, langsung melejit.

Tapi, siapa sangka yang terjadi justru sebaliknya? Harga minyak terjun bebas.

triliun. Hingga kuartal III-2008, emiten pelat merah itu membukukan penjualan batubara Rp 4,96 triliun. "Laba bersihnya mencapai Rp 1,32 triliun," tutur Direktur Operasional Bukit Asam Milawarma.

#### Baru Terasa 2009

Bagaimana dengan kinerja tahun depan? Dampak krisis finansial global kemungkinan memang baru terefleksi pada 2009. Boleh jadi, karena itulah, Jaganathan merekomenda-

21 November 2008 : Rp 5.250

2 Januari 2008 : Rp 12.000



### Pergerakan Saham PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk.

Kini, komoditas yang harganya rawan bergejolak itu bertengger pada level US\$ 48 per barel. Kondisi ini praktis ikut menyeret turun harga batubara.

"Kalau harga minyak turun drastis, masyarakat tidak akan mencari lagi substitusinya, sehingga permintaan terhadap batubara pun turun," kata pengamat pasar modal N Jaganathan kepada *Investor Daily* di Jakarta, baru-baru ini.

Yang pasti, anjloknya harga batubara kini membayangi perusahaan-perusahaan produsen batubara, salah satunya PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA). "Kinerja Bukit Asam akan bergerak sesuai harga batubara global," ujar Jaganathan.

Meski demikian, kondisi fundamental Bukit Asam sejatinya cukup kuat. "Target kinerja keuangan Bukit Asam pasti tercapai," ujar Jaganathan.

Manajemen Bukit Asam menargetkan pendapatan hingga akhir 2008 bisa tembus Rp 7

triliun. Hingga kuartal III-2008, emiten pelat merah itu membukukan penjualan batubara Rp 4,96 triliun. "Laba bersihnya mencapai Rp 1,32 triliun," tutur Direktur Operasional Bukit Asam Milawarma.

Analisis Kresna Securities Gifar Indra Sakti berpandangan sama. Turunnya harga batubara belum memengaruhi kinerja Bukit Asam. Soalnya, harga jual batubara akan tetap sesuai kontrak. "Baru pada akhir tahun, biasanya perseroan dan klien akan merevisi kontrak," paparnya.

Secara teknis, saham PTBA tengah berada dalam posisi konsolidasi menurun. Begitu pula jika dilihat secara *stochastic*. "Moving average PTBA dalam posisi *debt cross*, belum terlihat akan *rebound*," tandas Gifar.

Yang jelas, sentimen bursa regional masih memengaruhi

PTBA. Saat indeks Dow Jones dan Nikkei ditutup menguat masing-masing ke level 8.046,42 dan 7.910,79, akhir pekan lalu, saham PTBA pun ikut naik Rp 150 ke level Rp 5.400.

Sebaliknya, di dalam negeri, hampir tidak ada sentimen yang bisa mendorong pergerakan saham PTBA. Atas dasar itu pula, Gifar menargetkan hingga akhir 2008 harga PTBA berada pada level *resistance* Rp 7.500 dan *support* Rp 6.500. "Investor sebaiknya *buy on weakness* dalam jangka pendek dan *buy* dalam jangka panjang," tuturnya.

Dalam perkiraan analisis Fitch Ratings Jessie Wahab, produksi batubara di dalam negeri lebih rendah dari estimasi awal akibat cuaca yang tidak bersahabat dan defisit peralatan tambang. Penyebab lain adalah kondisi global yang menekan permintaan dan harga jual.

*Toh*, angin segar datang dari pasar domestik sejalan dengan dicanangkannya program pembangunan pembangkit berkapasitas 10.000 megawatt milik PT PLN hingga 2010. "Tapi, pertumbuhan industri batubara tetap tergantung regulasi pemerintah," paparnya.

### Tips PTBA

#### Tren

- ❖ Jangka pendek: melemah

#### Fundamental

- ❖ September 2008, Penjualan Rp 4,96 triliun
- ❖ Laba Bersih Rp 1,32 triliun

#### Rekomendasi

Jaganathan :

- ❖ *Buy on weakness* dalam jangka pendek hingga mencapai level *resistance*.
- ❖ *Support* Rp 5.000, *Resistance* Rp 6.500

Gifar :

- ❖ *Buy on weakness* untuk jangka pendek dan *buy* untuk jangka panjang.
- ❖ *Support* Rp 6.500, *Resistance* Rp 7.500

**CATATAN:** Materi tulisan yang disajikan dalam artikel di atas hanya memberikan informasi dan bukan sebagai rekomendasi atau ajakan kepada siapa pun untuk membeli atau menjual efek tertentu. Keputusan melakukan transaksi saham sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemodal.

HUBUNGAN MASYARAKAT  
DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: F3

TAHUN 2008

### Penutupan tambang perkuat tembaga



TOKYO: Harga tembaga dan aluminium *rebound* dari harga terendah dalam 3 tahun terakhir terpicu rencana penutupan sejumlah tambang untuk menstabilkan konsumsi dari tekanan pasokan yang berlebih.

Tahun ini, harga tembaga anjlok 46%, sementara harga aluminium turun 25%.

Kondisi penurunan permintaan kini memaksa beberapa perusahaan menutup produksi di tengah krisis ekonomi.

International Study Group menyatakan produksi baja pada Agustus mampu memenuhi konsumsi sebanyak 125.000 ton.

Pada perdagangan akhir pekan lalu, harga tembaga untuk pengiriman 3 bulan naik US\$100 atau 2,9% menjadi US\$3.580 per ton di London Metal Exchange (LME).

Sehari sebelumnya, harga tembaga sempat menyentuh level terendah sejak 21 Juli 2005 yakni US\$3.375 per ton.

Harga aluminium pun naik US\$25 atau 1,4% menjadi US\$1.810 per ton. Pasokan aluminium yang dipantau LME sampai dengan saat ini naik 2.025 ton menjadi 1,7 juta ton, sedangkan cadangan tembaga naik 1.500 ton menjadi 283.125 per ton.

(BLOOMBERG/23)

HUBUNGAN MASYARAKAT  
 DEPARTEMEN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL  
 MONITOR BERITA

- BISNIS INDONESIA
- INVESTOR DAILY
- KOMPAS
- KORAN TEMPO
- KORAN KONTAN
- MEDIA INDONESIA
- NERACA
- PIKIRAN RAKYAT
- RAKYAT MERDEKA
- REPUBLIKA

- SUARA KARYA
- SEPUTAR INDONESIA
- SUARA PEMBARUAN
- SINAR HARAPAN
- TABLOID KONTAN
- THE JAKARTA POST
- MAJALAH GATRA
- MAJALAH TEMPO
- MAJALAH TRUST

- KODE:  LISTRIK  
 MIGAS  
 ENERGI ALTERNATIF

- MINERAL, BATU BARA  
 DAN PANAS BUMI  
 GEOLOGI

- UMUM  
 PANSUS ANGKET

JAN FEB MAR APR MEI JUN JUL AGST SEP OKT NOV DES  
 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13 14 15 16 17 18 19 20 21 22 23 24 25 26 27 28 29 30 31

HALAMAN: 74

TAHUN 2008

### Mongolia ajak RI kerja sama tambang

BELJING: Pemerintah Mongolia menyatakan keinginannya melakukan kerja sama bidang pertambangan, khususnya batu bara, dengan Indonesia yang dinilai sudah memiliki pengalaman luas di sektor tersebut.

"Kerja sama pertambangan merupakan salah satu topik yang dibahas dan dibicarakan dalam kunjungan delegasi Indonesia ke negara itu," kata Kepala Fungsi Sosial Budaya KBRI Beijing Rosmalawati Khalid kemarin.

Sebelumnya, Dubes RI untuk China merangkap Mongolia Sudrajat bersama sejumlah diplomat lainnya melakukan kunjungan kerja ke Ulanbator, ibu kota Mongolia pada 18-21 November 2008 bertemu dengan presiden, menlu, menteri energi, dan menteri pendidikan Mongolia.

Menurut dia, batu bara selama ini memang menjadi salah satu andalan pertambangan negara tersebut, sementara potensi yang dimiliki selama ini belum tergarap optimal ingin dikembangkan.

Untuk itu, katanya, Mongolia sangat menginginkan melakukan kerja sama antara lain berupa alih teknologi dan pertukaran informasi dengan Indonesia soal pertambangan. (ANTARA)